

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PENGUASAAN MATERI JURNAL KHUSUS TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI II MATERI LAPORAN KEUANGAN MAHASISWA SEMESTER II PRODI PENDIDIKAN EKONOMI KONSENTRASI AKUNTANSI INSTITUT PENDIDIKAN TAPANULI SELATAN

DINDA VEBRINA

Fakultas Pendidikan IPS dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)

DINDAVEBRINA02FEB@GMAIL.COM

This study aims to know whether there is a significant influence of learning motivation and special journal mastery on students' introduction of accounting II achievement on the topic financial report at second semester of economic major of Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS). The research was conducted by applying descriptive quantitative with 24 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Questionnaire and test were used in collecting the data. Based on descriptive analyzes, it could be found that a) the average of learning motivation was 56.04 (less category), (b) the average of special journal mastery was 50.20 (less category), and (c) the average of financial report was 35.41 (fail category). Furthermore, based on inferential statistic by using F_{test} (SPSS version 22), the result showed F_{change} was less than 0.05 ($0.024 < 0.05$). It means there is a significant influence of learning motivation and special journal mastery on students' introduction of accounting II achievement on the topic financial report at second semester of economic major of IPTS.

Keywords: learning motivation, special journal mastery, and financial report

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di era globalisasi yang semakin modern sekarang ini sudah tidak dapat terelakkan lagi. Pesatnya arus perubahan dalam segala bidang kehidupan menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing untuk dapat bertahan disegala bentuk peralihan yang terjadi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya

yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pesatnya arus perkembangan ilmu dan teknologi di zaman ini semakin berkecambah tidak terkecuali pada dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus terus berkembang ke arah kemajuan untuk menyikapi peluang teknologi agar tidak tergerus dan tertinggal oleh perubahan zaman. Dewasa ini persaingan mutu perguruan tinggi semakin ketat, sehingga perguruan tinggi harus benar-benar memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas lulusan mahasiswanya agar dapat bersaing dalam dunia kerja. Dalam Perguruan tinggi, kebijakan mutu mencakup hasil keluaran (output), proses dan masukan (input). Pengembangan kualitas SDM sangat penting ditekankan guna mempersiapkan generasi yang unggul serta mampu bersaing secara global karena institusi pendidikan adalah sebuah organisasi yang memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan kualitas SDM.

Seiring dengan banyaknya perguruan tinggi di Indonesia, seperti di

Padangsidimpuan terdapat banyak sekali perguruan tinggi negeri (PTN) , maupun perguruan tinggi swasta (PTS), maka suatu lembaga pendidikan harus mampu meningkatkan kualitas lulusannya. Perguruan tinggi negeri yang ada di Padangsidimpuan yaitu IAIN, Poltekes Depkes Padangsidimpuan, dan perguruan tinggi swasta di padangsidimpuan ialah Intitut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS) yang merupakan kampus terbaik di Sumatera Tenggara, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Universitas Graha Nusantara, AKBID Central, AKBID Amina Center Panyabungan, STIKES Aufa Royhan, STIKES Darmais Padangsidimpuan, AKBID Madina Husada, AKBID Namira Kota Nopan, STIH Benteng Huraba, STIKES Syuhada Padangsidimpuan.

Pada tingkat perguruan tinggi mahasiswa adalah orang-orang yang sedang mengikuti pendidikan dibangku kuliah tentunya memiliki harapan, cita-cita serta keinginan akan kesuksesan dimasa depannya melalui keberhasilan studinya. Proses pendidikan yang didambakan adalah mengupayakan terwujudnya tujuan pendidikan untuk mencetak mahasiswa yang mandiri, kreatif dan inovatif . Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan pengembangan dan peningkatan hasil belajar mahasiswa yaitu salah satunya adalah pada mata kuliah Pengantar Akuntansi II materi Laporan keuangan.

Mengingat bahwa mahasiswa merupakan unsur penting dalam pencapaian tujuan program perguruan tinggi di IPTS yang notabenehnya adalah guru. Guru profesional masa depan harapan bangsa. Namun kenyataannya, masih ada mahasiswa yang malas dan tidak bergairah dalam belajar sehingga menyebabkan hasil belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi II mahasiswa utamanya materi Laporan Keuangan masih ada yang rendah. Berdasarkan data hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 15 Januari 2018, pukul 11.34 Wib yang diperoleh dari dosen pengampu mata kuliah tersebut yaitu Bapak Abdi Tanjung, S.Pd, M.M hasil belajar mahasiswa materi laporan keuangan secara keseluruhan masih rendah.

Ketidaksesuaian tersebut dapat dilihat pada mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi IPTS yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 20 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Mahasiswa yang mampu menguasai materi laporan keuangan hanya 20% dari jumlah tersebut yakni 5 orang dan 19 orang yaitu 80 % dinilai kurang menguasai materi laporan keuangan. Hal ini terlihat dari Nilai Mid semester dimana Mahasiswa yang mendapat nilai A hanya 2 orang, nilai B sebanyak 3 orang dan 19 orang mendapatkan nilai yang kurang baik yaitu nilai C.

Dari data tersebut terlihat bahwa kondisi rendahnya hasil belajar yang diperoleh mahasiswa ini disebabkan oleh pemahaman mata kuliah Pengantar Akuntansi II yang masih sangat terbatas serta minat mahasiswa untuk mencari literatur-literatur dan sumber-sumber referensi sangat kurang., keinginan untuk membaca buku minim dan dorongan atau motivasi belajar mahasiswa dalam meningkatkan aktivitas belajar.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar Pengantar Akuntansi II mahasiswa pada Materi Laporan Keuangan misalnya: Mahasiswa kurang berminat dan semangat saat belajar dan hal tersebut terlihat dari banyak siswa yang suka ngobrol saat dosen menjelaskan materi, Mahasiswa kurang termotivasi dalam belajar, Kurangnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya pendidikan sehingga mahasiswa kurang bergairah dalam belajar dan malas mengerjakan tugas yang diberikan dosen, Sering absen saat perkuliahan, terlambat masuk perkuliahan dan tidak disiplin, Kurangnya kontrol sosial terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kebiasaan nongkrong di cafe atau kedai kopi yang sama sekali tidak membawa pengaruh positif dalam pendidikannya, Penggunaan media sosial yang kurang positif sehingga mahasiswa hanya asik bermain *gadget* sehingga lalai dalam belajar.

Salah satu faktor dominan yang penulis paparkan adalah rendahnya minat belajar mahasiswa, mahasiswa kurang bergairah dalam mengikuti proses perkuliahan hingga

menyebabkan malas dalam memperhatikan penjelasan dosen, pasif dalam proses perkuliahan dan tidak mau tahu terhadap apa yang dipelajari. Minat mahasiswa akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya dalam mengikuti mata kuliah. Apabila keadaan ini terus menerus dibiarkan maka hasil belajar mahasiswa menjadi rendah dan akhirnya akan sulit untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Motivasi memiliki peranan penting bagi mahasiswa. Dalam dunia industri, maju tidaknya suatu perusahaan sangat tergantung dari sejauh mana para karyawan bekerja dengan giat dan disiplin, semua itu terkait dengan motivasi dalam bekerja. Begitu pula dalam dunia pendidikan yang sukses tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam menciptakan generasi yang berprestasi tergantung seberapa besar motivasi mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan.

Dalam proses belajar mengajar pokok bahasan yang satu dengan yang lainnya memiliki keterkaitan yang erat. Apabila mahasiswa tidak menguasai materi yang diajarkan sebelumnya tentu akan sulit mengikuti materi berikutnya. Seperti halnya dalam materi laporan keuangan, mahasiswa seharusnya sudah mampu meningkatkan motivasi belajarnya dan mampu menguasai Materi Jurnal Khusus agar hasil belajar Pengantar Akuntansi II mahasiswa pada materi Laporan Keuangan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, berbagai upaya telah dilakukan dosen untuk meningkatkan hasil mahasiswa antara lain: meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, menyediakan buku-buku atau Literatur-literatur yang mendukung, pemberian latihan dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan Menggunakan metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan seperti belajar kelompok agar antar mahasiswa dapat mendalami dan belajar satu sama lain, dan penyediaan sarana dan prasarana belajar untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, namun hasilnya belum maksimal.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan dengan pengembangan materi laporan keuangan yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar Pengantar akuntansi mahasiswa yaitu dengan memberikan motivasi, peningkatan motivasi belajar mahasiswa akan membuahkan hasil jika dalam diri mahasiswa tersebut memiliki kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar mahasiswa akan tergerak, serta sikap dan perilaku mahasiswa lebih terarah dalam belajar, seorang dosen dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan karena mahasiswa dibimbing untuk belajar secara kelompok saling berbagi pengalaman antara anak yang antara anak yang aktif atau cepat menangkap pelajaran dengan anak yang kurang aktif atau kurang cepat menangkap materi pelajaran. Disamping itu pula, agar mahasiswa lebih paham dan mengerti dengan materi laporan keuangan maka penguasaan mahasiswa tentang materi Jurnal Khusus harus lebih mendalam agar mahasiswa lebih mudah memahami materi Laporan Keuangan.

Maka dengan demikian mahasiswa akan termotivasi dalam belajar, dan ia akan memotivasi dirinya sampai kegiatan itu selesai. Sebaliknya jika seseorang tidak termotivasi maka ia tidak akan memiliki motivasi sampai kegiatan belajar itu tidak berjalan dengan baik. Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Materi Jurnal Khusus Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi II Materi Laporan Keuangan Mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**”.

1. Hakikat Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah salah satu factor *urgent* dalam proses belajar, motivasi belajar akan mendorong keberhasilan belajar peserta didik maupun mahasiswa . Motivasi belajar merupakan dorongan atau dalam Istilah motivasi berpangkal dari kata “motif” yang

dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Motivasi belajar yang baik akan sangat berpengaruh bagi peningkatan hasil belajar peserta didik maupun mahasiswa. Seorang guru ataupun dosen harus mampu mengetahui kapan ia harus memberi suntikan semangat ataupun motivasi kepada peserta didik dengan tujuan agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar karena mahasiswa yang termotivasi dalam belajar akan lebih semangat, aktif dan bergairah dalam mengikuti setiap proses belajar mengajar.

Tanpa adanya motivasi, peserta didik maupun mahasiswa akan cenderung malas belajar, lesu serta tidak tau akan arah dari tujuan mengapa ia harus belajar sehingga hasil belajar tidak maksimal. Agar hasil belajar optimal maka seorang guru atau dosen harus menganggap bahwa seorang peserta didik yang dihadapinya tidak mudah menerima pelajaran yang diberikannya. Sehingga dengan demikian seorang dosen tidak pernah merasa bosan untuk memberikan motivasi dan juga senantiasa memperbaiki cara ia mengajar. Motivasi belajar yang lemah atau tidak adanya motivasi yang diberikan akan berpengaruh pada kegiatan belajar yakni kegiatan belajar mengajar menjadi pasif dan mlemah, sehingga hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu motivasi belajar harus senantiasa diberikan kepada peserta didik. Dengan tujuan agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihinya pun optimal.

Menurut Wloodkowski dalam Buku Milfayetty (2010:98) "Motivasi adalah arah dan ketahanan perilaku siswa dalam belajar. Motivasi belajar tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah goyah untuk mencapai sukses, meskipun dihadap banyak kesulitan". Sedangkan menurut Hilgard dalam buku Sanjaya (2008:250) "Motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu".

a. Hadiah

Hadiah merupakan sebuah penghargaan yang sering diberikan guru kepada peserta didik ketika peserta didik mendapatkan nilai yang bagus ataupun ketika siswa dianggap mampu mencapai hasil belajar yang memuaskan. Hadiah adalah salah satu cara untuk memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga ia lebih semangat lagi dalam mengembangkan potensi yang ia miliki. Menurut Burhan (2005:207) bahwa "Hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi karena seseorang akan berusaha melakukan pekerjaan yang diminta dengan cara yang terbaik agar mendapatkan hadiah tersebut".

Selanjutnya menurut Sardiman (2011:73) menyatakan bahwa "Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut"

b. Pujian

Setiap orang senang mendapat pujian, karena dengan pujian kita akan merasa dihargai dan merasa puas dengan apa yang telah kita lakukan. Menurut Sardiman (2011:73) menyatakan bahwa "apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk *reinforcement* (penguatan) yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik". Oleh karena itu supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan emupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

Sejalan dengan pendapat di atas Djamarah (2008:164) menyatakan bahwa "Pujian adalah *reinforcement* yang positif dan sekaligus motivasi yang baik. Guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan anak didik dalam mengerjakan pekerjaan di sekolah".

c. Hukuman

Dalam hidup pasti ada segelintir orang yang terlepas dari koridor dan aturan yang ditetapkan, begitu pula halnya dengan belajar. Sebagai pendidik kita akan menemukan peserta didik yang tidak patuh pada aturan dan malas dalam belajar sehingga perlu diberikan hukuman. Sardiman (2011:73) “hukuman sebagai *Reinforcement* (peringatan) yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bias menjadi motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman”. Menurut Djamarah (2008:163) “Hukuman adalah sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang kondusif”.

d. Minat

Minat adalah keinginan yang berasal dalam hati untuk melakukan sesuatu. Suprijono (2009:47) bahwa “minat adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya sendiri”. Kemudian Elliot (2008:137) bahwa “Minat adalah karakteristik tetap yang diekspresikan oleh hubungan antara seseorang dan aktivitas objek khusus”.

2. Hakikat Penguasaan Jurnal Khusus

Akuntansi adalah Ilmu yang penguasaannya harus sistematis dan berkesinambungan. Artinya pengetahuan yang satu dengan yang lainnya erat kaitannya. Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka mahasiswa harus menguasai pengetahuan-pengetahuan dasar yang berhubungan dengan pengetahu-an mahasiswa selanjutnya, karena materi yang satu dengan materi selanjutnya akan sangat berkaitan dan menjadi prasyarat untuk menguasai materi selanjutnya. Menurut Winataputra (2009:101) “Penguasaan adalah bahwa setiap siswa mampu mengartikan apa yang sedang

dikomunikasikan kepadanya dan dapat dipergunakan materi yang mengkomunikasikan tersebut tanpa menghubungkan dengan materi lain”. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:746) “Penguasaan adalah proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian, dan sebagainya”.

Seseorang dapat dikatakan menguasai sesuatu apabila orang tersebut mengerti dan memahami materi atau konsep tersebut sehingga dapat menerapkannya pada situasi atau konsep baru. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, kesimpulannya yaitu Penguasaan adalah memahami atau kesanggupan seseorang yang dapat diwujudkan untuk melakukan sesuatu yang dipelajari secara teori maupun praktik, seperti pembahasan tentang penguasaan Materi Jurnal Khusus. Dalam hal ini penulis akan mengkaji penguasaan mahasiswa materi Materi Jurnal Khusus.

a. Jurnal Penjualan

Jumlah transaksi penjualan yang terjadi biasanya cukup besar dibandingkan jenis transaksi yang lain. Didalam jurnal penjualan yang dicatat hanya penjualan barang secara kredit, dan bukti transaksi yang menjadi dasar pencatatan penjualan adalah factor penjualan. Penjualan hanya digunakan untuk mencatat penjualan barang dagangan secara kredit.

Menurut Yadiati (2010:162) bahwa “jurnal penjualan adalah suatu jurnal yang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagangan yang dilakukan secara kredit. Dalam jurnal ini maka yang akan terlibat adalah perkiraan piutang dan penjualan”. Kemudian menurut Baridwan (2012-53) “jurnal penjualan adalah semua penjualan kredit dicatat dalam buku jurnal penjualan”.

b. Jurnal penerimaan kas

Semua transaksi yang mengakibatkan meningkatnya kas, seperti hasil penjualan tunai barang dan hasil penagihan piutang dari pada

pelanggan. Frekuensi transaksi penerimaan kas didalam perusahaan dagang cukup besar maka dipandang kurang efisien dan baik jika aktivitas penerimaan kas dicatat didalam buku harian umum.

Menurut

Yadiati (2008:162) “Jurnal Penerimaan kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat semua penerimaan uang kas. Sumber uang kas baik yang berasal dari penjualan tunai ataupun penerimaan pembayaran piutang pelanggan dan penerimaan kas dari sumber lain seperti dari hasil penjualan aktiva tetap”. Kemudian Sadeli (2006:172) bahwa “Jurnal Penerimaan kas adalah transaksi dalam perusahaan dagang, penerimaan kas yang sering terjadi adalah transaksi dari penjualan barang dagang secara tunai dan pelunasan piutang barang dagang”.

c. Jurnal penjualan

Kegiatan dalam perusahaan dagang adalah menjual barang yang diperoleh dari membeli barang tersebut dari produsen (Pembuat barang) atau dari pihak lain. Oleh karena itu sama halnya dengan transaksi penjualan, maka transaksi pembelian juga biasanya cukup besar. Jurnal pembelian dan pengeluaran uang bisa dibuat dalam beberapa bentuk yang berbeda, pada akhir bulan jumlah semua pembelian dibukukan ke buku besar, yaitu mendebit rekening pembelian dan mengkredit utang kemudian nomor-nomor rekeningnya dicatat dalam kolom tanda posting.

Menurut Yadiati (2010:162) “Jurnal Pembelian adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian barang dagang yang dilakukan secara kredit. Dalam jurnal ini maka yang terlibat adalah perkiraan utang dan pembelian”. Senada dengan Soemarso (2009:164) “Jurnal pembelian adalah buku harian yang digunakan untuk mencatat pembelian barang dagang secara kredit. Dalam buku harian ini

akan terlibat akun pembelian dan utang dagang”.

d. Jurnal pengeluaran kas

Pengeluaran kas dapat digunakan untuk membayar hutang, melakukan pembelian secara tunai, membayar macam beban operasi ataupun untuk berbagai keperluan lain. Menurut Yadiati (2010:176) “Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang mengakibatkan pengeluaran uang kas. Pengeluaran uang kas perusahaan dapat disebabkan oleh pembayaran utang dagang, pembayaran cicilan kredit, pembelian barang secara tunai, pembelian perlengkapan, dan pembayaran biaya operasional perusahaan lainnya”.

Menurut Sadeli (2006:166) bahwa “Jurnal pengeluaran kas adalah kegiatan transaksi yang dicatat dalam jurnal yang berhubungan dengan pembayaran kas”. Dari pengertian diatas penulis dapat memaparkan bahwa Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat segala transaksi yang menyebabkan pengeluaran kas ataupun pengambilan sejumlah uang untuk melakukan transaksi

3. Hakikat Hasil Belajar Laporan Keuangan

Sebelum dikupas lebih jauh tentang hasil belajar, terlebih dahulu dijelaskan pengertian belajar. Belajar adalah hal yang selalu dilakukan manusia baik disadari maupun tidak, manusia tidak bisa terlepas dari yang namanya belajar. Dimana pada proses belajar inilah manusia huan dapat menambah ilmu pengetahuan dari apa yang ia lihat, ia rasakan dan ia alami. Berikut ini merupakan pemaparan dari pendapat para ahli mengenai pengertian belajar, diantaranya :

Menurut Sanyaja (2008:235) “belajar adalah proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan”. Kemudian Menurut Mudjiono (2010:18) “belajar merupakan proses internal

yang kompleks. Yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotorik”. Selanjutnya Susanto (2014:4) “belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun bertindak”.

Untuk mengetahui apakah seseorang berhasil dalam melakukan kegiatan belajarnya maka dilakukan evaluasi dan penilaian. Dari evaluasi tersebut akan dapat diketahui apakah hasil belajarnya bagus atau buruk. Sebagaimana Hamalik (2006: 30) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Selanjutnya Gagne yang dikutip oleh Mudjiono (2010: 10) menyatakan bahwa “Hasil belajar berupa kapabilitas, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari stimulus yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan pembelajar”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar terjadi karena perubahan tingkah laku melalui proses belajar akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar Laporan Keuangan.

Sadeli (2009:18) mengatakan bahwa “laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan – perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu”. Selanjutnya Baridwan (2012:17) bahwa “Laporan Keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan”.

a. Laporan Laba Rugi

Sebuah perusahaan tentu ingin mengetahui bagaimana perusahaan telah berjalan, apakah sudah mendapatkan laba atau malah kerugian. Untuk mendapatkan informasi ini, perusahaan harus menyusun laporan laba rugi. Dalam kamus besar ekonomi (2010:246) menyatakan bahwa “laporan laba rugi (*Income Statement*) adalah iktisar pendapatan dan biaya yang menunjukkan hasil bersih (laba rugi) selama jangka waktu tertentu. Kemudian Menurut Yadiati (2010:55) bahwa “laporan laba rugi adalah laporan hasil usaha yang manandingkan (*matching concept*) antara pendapatan dan beban.

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan tentang berubahnya jumlah modal setelah perusahaan memperoleh laba atau mengalami kerugian. Kamsir (2010:68) mengatakan bahwa “laporan perubahan modal merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Sadeli (2009:27) mengatakan bahwa ‘laporan perubahan modal adalah suatu daftar yang memuat ikhtiar terperinci tentang perubahan modal suatu perusahaan pada suatu periode tertentu”.

c. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menginformasikan posisi keuangan sebuah perusahaan berupa aktiva, passiva, dan modal. Yadiati (2010:56) mengatakan “Neraca merupakan laporan yang memberikan informasi tentang posisi kekayaan perusahaan berupa keseimbangan antara aktiva dan kewajiban serta modal yang menjadi sumber kekayaan perusahaan tersebut”. Selanjutnya Soemarso (2009:52) menyatakan bahwa “neraca adalah daftar aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu, misalnya pada akhir bulan”.

2.METODE PENELITIAN

Penelitian ini direncanakan dilakukan di Program studi Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Semester II Institut Pendidikan Tapanuli Selatan tahun ajaran 2017/2018 yang beralamat di Jln. Sutan Muhammad Arif no. 7 Padangsidimpuan, perguruan tinggi ini dipimpin oleh Bapak Drs. Mhd. Nau Ritonga, MM dan dosen Akuntansi yang mengajar di semester II Prodi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi IPTS yaitu Bapak Abdi Tanjung, S.Pd.,M.M.

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu pendekatan atau metode. Metode penelitian adalah serangkaian cara yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang mana dalam penelitian diperlukan suatu pendekatan atau metode. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:1) bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”

Senada dengan Mumi (2010:2) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akurat dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan mengetahui pengaruh ketiga variabel yang diteliti, agar dapat menjawab pertanyaan tentang gambaran yang berkaitan dengan karakteristik populasi atau fenomena yang terjadi yang secara sistematis dan akurat menggambarkan semua data penelitian .

Populasi penelitian adalah orang, benda, atau segenap hal yang di jadikan sebagai objek penelitian. Sebagaimana menurut Sukmadinata (2010:250) “populasi penelitian adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian”. Selanjutnya menurut Sugiyono (2015:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat tersebut populasi penelitian adalah keseluruhan mahasiswa semester II Prodi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi IPTS yang terdiri atas 1 kelas yang berjumlah 24 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumbe data ataupun informasi pada suatu penelitian. Penelitian ilmiah dapat dikatakan hampir selalu dilakukan hanya terhadap sebagian saja dari hal-hal yang sebenarnya akan diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2010:250) ”Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya”. Selanjutnya menurut Sugiyono (2015:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel total yaitu sampel yang digunakan oleh peneliti apabila populasinya sedikit dan memungkinkan untuk diambil semua sebagai sampel”. Jadi, jumlah sampel yang diambil adalah sebesar 24 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data maupun informasi yang diperlukan dalam menguji hipotesis. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab instrumen penelitian disusun sesuai dengan sifat dan karakteristik yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2015:148) ”Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Selanjutnya menurut Arif (2011:31) ”Instrumen penelitian merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen menentukan mutu data yang akan digunakan dalam penelitian. Dari pendapat diatas, untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam analisis data , maka dalam proposal ini terlebih dahulu disusun instrument sesuai dengan variable-variabel yang diteliti. Penyusunan

instrument dilakukan berdasarkan kepada ketiga variable penelitian. Adapun variabel penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Materi Jurnal Khusus (variabel X_1 dan variabel X_2) terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi II Materi Laporan Keuangan (variabel Y).

Dalam metode ilmiah, pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Akibat kesalahan dalam mengumpulkan data tentu akan berpengaruh terhadap penelitian. Sebagaimana Sugiyono (2014:224) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dengan demikian Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah angket untuk motivasi belajar (X_1) dan Tes untuk penguasaan Materi Jurnal Khusus (X_2) serta hasil belajar Laporan keuangan (Y).

Teknik yang digunakan dalam menganalisa data menggunakan uji teknik statistik. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah data diperoleh maka penulis melaksanakan analisis yang menggunakan dalam dua tahap, yakni analisis deskriptif dan analisis inferensial. Teknik Deskriptif adalah untuk menggambarkan tentang ketiga variabel, dan Analisis Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

C.HASIL

1.Deskripsi Data

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 56,04 dengan jumlah responden 24 orang. Apabila dikonsultasikan pada criteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan motivasi belajar mahasiswa

semester II prodi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan masuk pada kategori “Kurang”.

Ukuran Pemusatan Data Tentang Motivasi Belajar (Variabel X_1) Mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi IPTS Statistics X_1 (Motivasi Belajar)

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		56,0417
Median		55,0000
Mode		55,00
Minimum		35,00
Maximum		80,00
Sum		1345,00

Sumber : Olahan

Data SPSS 22

Apabila dibandingkan nilai rata-rata (mean) motivasi belajar mahasiswa 56,04 dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50. Kemudian dari tabel tersebut juga diketahui nilai tengah (median) adalah 55,0, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 55,0. Selain itu, dalam tabel tersebut diketahui bahwa nilai terendah adalah 35 dan nilai tertinggi adalah 80 dan jumlah keseluruhan adalah 1.345, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut berada di atas nilai tengah teoritisnya.

Berdasarkan analisis data tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 50,20 dengan jumlah responden 24 orang. Apabila dikonsultasikan pada criteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan penguasaan materi jurnal khusus mahasiswa semester II prodi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan masuk pada kategori “Kurang”.

Apabila dibandingkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar laporan keuangan mahasiswa 35,41 dengan nilai tengah teoritisnya yaitu 50. Kemudian dari table tersebut juga diketahui nilai tengah (median)

adalah 30 , sedangkan nilai yang sering muncul (modus) adalah 25. Selain itu, dalam table tersebut diketahui bahwa nilai terendah adalah 10 dan nilai tertinggi adalah 85 dan jumlah keseluruhan adalah 850, Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tersebut berada di bawah nilai tengah teoritisnya.

2. Pengujian Hipotesis

Sebagaimana kajian teoritis yang dilakukan pada bagian terdahulu peneliti mempunyai dugaan yang kuat bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan penguasaan materi jurnal khusus terhadap hasil belajar mata kuliah pengantar Akuntansi II Materi laporan keuangan mahasiswa semester II Institut pendidikan Tapanuli Selatan. Oleh karena itu, dilakukan pengujian apakah hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis alternatif, artinya salah satu faktor penentu tinggi rendahnya hasil belajar mahasiswa pada materi laporan keuangan dipengaruhi oleh motivasi belajar dan penguasaan materi jurnal khusus.

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisa dengan menggunakan uji korelasi regresi berganda RYX_1X_2 dan Uji F

Berdasarkan hasil *output* SPSS 22 tabel *model summary* untuk pengujian hipotesis diperoleh R_{square} sebesar 0,546^a dengan nilai signifikan= 0,024. Maka dapat disimpulkan berdasarkan angka $\text{sig} < \alpha$ atau ($0,024 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternative diterima , artinya bahwa motivasi belajar dan penguasaan materi jurnal khusus berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap hasil belajar pengantar akuntansi II materi laporan keuangan mahasiswa semester II Prodi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Dan kontribusi keduanya terhadap hasil belajar laporan keuangan menunjukkan presentase 29,8 % sedangkan 70,2 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun yang dibahas dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang sudah diuraikain diatas adalah sebagai berikut :

- a. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Perolehan nilai rata-rata motivasi belajar mahasiswa di semester II Prodi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan adalah 56,04 . Apabila dikonsultasikan pada criteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan motivasi belajar mahasiswa masuk pada kategori “Kurang”. Artinya dalam kegiatan belajar, mahasiswa kurang memiliki motivasi dalam proses perkuliahan sehingga dosen harus senantiasa memaksimalkan dan tidak pernah lelah dalam memberikan motivasi yang dapat mendorong keberhasilan dalam belajar. Menurut Hilgard dalam buku Sanjaya (2008:250) “Motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu”.

Motivasi belajar mahasiswa terkandung pada cita-cita atau aspirasi mahasiswa, ini diharapkan mahasiswa mendapatkan motivasi belajar sehingga mereka semakin mengerti dan sadar dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Motivasi bukan hanya penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar dan meningkatkan hasil belajar, sehingga aktivitas belajar berlangsung lebih menyenangkan, arus komunikasi menjadi lebih lancar, menurunkan kecemasan mahasiswa, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar.

Beranjak dari pembahahasan Motivasi belajar selanjutnya akan dibahas penguasaan materi jurnal khusus. Perolehan nilai rata-rata penguasaan jurnal khusus mahasiswa di semester II Prodi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan adalah 50,21. Apabila

dikonsultasikan pada criteria penilaian yang terdapat dalam Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan penguasaan materi jurnal khusus mahasiswa masuk pada kategori “kurang” artinya pemahaman mahasiswa terhadap materi jurnal khusus masih sangat minim. Menurut Winaputra (2009:101) “Penguasaan adalah bahwa setiap siswa mampu mengartikan apa yang sedang dikomunikasikan kepadanya dan dapat dipergunakan materi yang mengkomunikasikan tersebut tanpa menghubungkan dengan materi lain”

Penguasaan Jurnal Khusus adalah kemampuan mahasiswa untuk mengerti dan memahami materi atau konsep jurnal khusus yang merupakan sebuah pendekatan untuk memahami proses pencatatan akuntansi untuk menyelesaikan masalah-masalah dan perhitungan dalam penjumlahan.

- b. Perolehan nilai hasil belajar Laporan Keuangan mahasiswa di semester II Prodi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan adalah 35,41 . Apabila dikonsultasikan pada Kriteria penilaian yang terdapat dalam Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan hasil belajar Laporan keuangan mahasiswa masuk pada kategori “Gagal”, artinya mahasiswa belum berhasil memahami materi laporan keuangan. Menurut Hamalik (2006:30) “Hasil Belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Hasil Belajar adalah kemampuan atau kecakapan serta tingkah laku yang dimiliki seseorang mahasiswa yang diperoleh dari proses belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar Laporan keuangan.
- c. Setelah melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh korelasi ganda r_{yx1x2} sebesar 0,546^a. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai signifikan F_{change} lebih kecil dari pada nilai α ($0,024 < 0,05$)

sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Motivasi Belajar dan Penguasaan Materi Jurnal Khusus terhadap hasil belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi II Materi Laporan Keuangan mahasiswa semester II Prodi pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Artinya Hipotesis yang dirumuskan Diterima atau disetujui.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Silalahi, (2017) menyatakan, dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Perpajakan Terhadap Hasil Belajar Perpajakan Materi Pajak PPH Pasal 21 Mahasiswa Semester VI A Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Tapanuli Selatan TA/2016/2017. Adapun Aspek yang diteliti Pada Materi Pajak PPH pasal 21 yaitu : 1) Objek Pajak, 2) Tarif Pajak, 3) Asas pemungutan Pajak. Selanjutnya aspek motivasi belajar yaitu : 1) Hadiah, 2) Pujian, 3) Hukuman, 4) Minat. Kemudian untuk penguasaan pengantar perpajakan aspek yang diteliti yakni: 1) Fungsi Pajak, 2) Hukum Pajak, 3) Jenis Pajak, Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan, hal ini ditandai melalui perhitungan dalam penelitiannya yang dapat dijelaskan bahwa korelasi ganda r_{yx1x2} sebesar 0.619 dan diperoleh nilai signifikan F_{Change} lebih kecil dari pada nilai α ($0,001 < 0,05$) $N=34$ dan hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar dan Penguasaan Perpajakan Terhadap Hasil Belajar Perpajakan Materi Pajak PPH Pasal 21 Mahasiswa Semester VI A Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Tapanuli Selatan TA/2016/2017. Selanjutnya Situmeang (2017) menyatakan, dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Penguasaan Jurnal Khusus terhadap hasil belajar akuntansi pada materi pokok laporan keuangan perusahaan dagang siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun”.

Adapun aspek yang diteliti pada Materi laporan keuangan yaitu : 1) Laporan Laba Rugi, 2) Laporan Perubahan modal, 3) Laporan Neraca, 4) Laporan arus kas. Kemudian untuk aspek yang diteliti pada materi jurnal khusus (X) yakni : 1) Jurnal penjualan, 2) Jurnal pembelian, 3) Jurnal Penerimaan kas, 4) jurnal pengeluaran kas. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh signifikan, hal ini ditandai melalui perhitungan dalam penelitiannya yang dapat dijelaskan bahwa nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 8,589 dan t_{tabel} sebesar 1,671 dengan $N=64$. Dimana t_{hitung} lebih besar dari pada t_{table} yaitu $8,589 > 1,671$ dan hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Jurnal Khusus terhadap hasil belajar akuntansi pada materi pokok laporan keuangan perusahaan dagang siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi belajar dan penguasaan materi jurnal khusus terhadap hasil belajar Pengantar Akuntansi II Materi Laporan keuangan mahasiswa semester II Prodi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perolehan nilai rata-rata motivasi belajar mahasiswa di semester II Prodi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan adalah 56,04 . Apabila dikonsultasikan pada criteria penilaian yang ditetapkan pada Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan motivasi belajar mahasiswa masuk pada kategori “Kurang”. Artinya dalam kegiatan belajar motivasi belajar mahasiswa masih kurang baik sehingga masih sangat perlu senantiasa diberikan motivasi karena motivasi memberikan pengaruh yang berarti pada diri mahasiswa dalam proses

perkuliahan yang dapat mendorong keberhasilan dalam belajar. Selanjutnya Perolehan nilai rata-rata penguasaan jurnal khusus mahasiswa di semester II Prodi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan adalah 50,21. Apabila dikonsultasikan pada criteria penilaian yang terdapat dalam Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan penguasaan materi jurnal khusus mahasiswa masuk pada kategori “kurang”., artinya pemahaman mahasiswa terhadap materi jurnal khusus masih sangat minim.

2. Perolehan nilai hasil belajar Laporan Keuangan mahasiswa di semester II Prodi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan adalah 35,41 . Apabila dikonsultasikan pada criteria penilaian yang terdapat dalam Bab III Tabel 4, maka posisi keberadaan hasil belajar Laporan keuangan mahasiswa masuk pada kategori “Gagal”., artinya mahasiswa belum berhasil memahami materi laporan keuangan.
3. Setelah melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh korelasi ganda r_{yx1x2} sebesar 0,546^a. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai signifikan F_{change} lebih kecil dari pada nilai α ($0,024 < 0,05$) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Motivasi Belajar dan Penguasaan Materi Jurnal Khusus terhadap hasil belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi II Materi Laporan Keuangan mahasiswa semester II Prodi pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Artinya Hipotesis yang dirumuskan Diterima atau disetujui.

5.REFERENSI

- Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta:BPFE.
- Burhan Bungin. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Kencana.

- Djamarah, Bahri Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elliot. 2009. *Memotivasi Siswa Di Kelas Gagasan dan Strategi*. Jakarta : Indeks.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Tahun 2008
- Mudjiono, Dimiyati. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oemar, Hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Rosdakarya.
- Sadeli, Lili M. 2006. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Jakarta . PT. Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Silalahi, Junita. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Perpajakan Terhadap Hasil Belajar Perpajakan Materi Pajak PPH Pasal 21 Mahasiswa Semester VI A Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Tapanuli Selatan*.
- Situmeang, Sartika. 2017. *Pengaruh Penguasaan Jurnal Khusus terhadap hasil belajar akuntansi pada materi pokok laporan keuangan perusahaan dagang siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun*. *Jurnal Misi*. Volume 01, Nomor 01, Februari 2018
- Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta . 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Joko. 2009 . *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winataputra , Udin S. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wloodkowski, Milfayetty, Sri, dkk. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Medan: PPs UNIMED
- Yadiati, Winwin. 2010. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana